

The Implementation of The Realistic Mathematics Education (RME) Approach to The Concrete Media to Improve Mathematics Learning about Shapes in Grade V Students of SD Negeri Pejagoan 4 in Academic Year 2018/2019

Ivan Arifudin¹, Wahyudi², Moh.Salimi³

^{1,2,3}Universitas Sebelas Maret
arifudin16@gmail.com

Article History

accepted 01/10/2019

approved 01/11/2019

published 01/12/2019

Abstract

This study aimed to improve the learning of fifth grade students in Mathematics through the RME Approach with Concrete Media. This research is a collaborative classroom action research (CAR) carried out in three cycles. The subjects of this study were teachers and grade V students. Data collection techniques used observation, interviews, and tests. Data validity used technique triangulation and sources. Data analysis included data reduction, data presentation, and conclusion. The results of this study indicated that the application of the RME Approach with Concrete Media could improve Mathematics learning about shapes in grade V students.

Keywords: *Realistic Mathematics Education, Mathematics, Shapes*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran siswa kelas V dalam Matematika melalui Pendekatan RME dengan Media Beton. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan tes. Validitas data menggunakan teknik triangulasi dan sumber. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Pendekatan RME dengan Media Beton dapat meningkatkan pembelajaran Matematika tentang bentuk pada siswa kelas V.

Kata kunci: *Pendidikan Matematika Realistis, Matematika, Bentuk*



PENDAHULUAN

Perkembangan IPTEK di era globalisasi saat ini menuntut semua aspek kehidupan agar mampu menyesuaikan diri. Untuk itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat melalui pendidikan. Hal itu sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, menurut UU No. 20 tahun 2003, Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. tugas utama lembaga pendidikan adalah menciptakan manusia yang berkualitas agar mampu berkompetisi dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, kualitas pendidikan perlu diperhatikan agar sumber daya manusia menjadi berkualitas. Matematika menjadi salah satu pelajaran yang perlu mendapat perhatian lebih, karena Matematika sangat berperan dalam segala jenis dimensi kehidupan. Tujuan pembelajaran Matematika yaitu melatih cara berpikir siswa secara sistematis, logis, kritis, kreatif dan konsisten (Wahyudi 2015: 68).

Berdasarkan observasi dan wawancara pada tanggal 12 Oktober 2018 di kelas V SD Negeri 4 Pejagoan terdapat 16 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Kenyataan yang terjadi di SD Negeri 4 Pejagoan berdasarkan observasi yang dilakukan belum sesuai harapan, hal ini dibuktikan bahwa dalam proses pembelajaran berlangsung belum optimal yang diakibatkan anak yang kurang antusias, fasilitas pembelajaran yang kurang memadai dan kurangnya keinginan siswa untuk bisa belajar matematika. Saat proses pembelajaran penggunaan media juga belum terlaksana secara optimal, guru juga masih menggunakan media yang cenderung bersifat abstrak. sehingga muncul berbagai masalah dalam proses pembelajaran Matematika dan hasil belajar Matematika yang rendah. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh: (1) siswa cenderung pasif, (2) kurang antusias, (3) aktif berbicara sendiri di luar materi, (4) tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga hasil belajar siswa rendah, (5) belum memenuhi KKM.

Berdasarkan kondisi pembelajaran yang terjadi di kelas V SD Negeri 4 Pejagoan, maka perlu adanya suatu perbaikan pembelajaran. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah di atas yaitu menerapkan pendekatan pembelajaran yang dapat mempengaruhi siswa agar aktif dalam mengikuti pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Matematika. Peneliti beranggapan bahwa penerapan pendekatan *RME* dengan Media Konkret merupakan pendekatan yang tepat untuk diterapkan di SD Negeri 4 Pejagoan. Gregoria Ariyanti (Wahyudi, 2015: 24) menyatakan bahwa *Realistic Mathematic Education (RME)* adalah suatu teori dalam pendidikan matematika yang berdasarkan pada ide bahwa matematika adalah aktivitas manusia dan matematika harus dihubungkan secara nyata terhadap konteks kehidupan sehari-hari siswa sebagai suatu sumber pengembangan dan sebagai area aplikasi melalui proses matematisasi baik horizontal maupun vertikal. Menurut Asyhar (2011: 54), media konkret adalah benda yang dapat dilihat, didengar, atau dialami oleh peserta didik sehingga memberikan pengalaman langsung kepada mereka.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melaksanakan penerapan pendekatan *RME* dengan Media Konkret untuk meningkatkan pembelajaran matematika tentang Bangun Datar pada siswa kelas V SD Negeri 4 Pejagoan tahun ajaran 2018/2019.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas V di SD Negeri 4 Pejagoan tahun ajaran 2018/2019. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V yang berjumlah 16 siswa. Jenis data penelitian ini adalah data kualitatif berupa penerapan pendekatan *RME* dengan Media Konkret dan data kuantitatif berupa hasil tes siswa dalam mata pelajaran Matematika. Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas V. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan tes. Uji validitas data menggunakan

triangulasi teknik dan sumber. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan sesuai model analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2009: 247-253).

Indikator kinerja penelitian ini adalah peningkatan pembelajaran siswa dalam mata pelajaran Matematika dengan target 85%. Penelitian ini menggunakan pendekatan yang dikembangkan oleh Kurt Lewin (Arikunto, 2013: 131) yaitu penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui 4 tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga siklus dengan menerapkan lima langkah pendekatan *RME* dengan Media Konkret yaitu: (1) memahami masalah kontekstual dengan memperkenalkan media, (2) menjelaskan masalah kontekstual menggunakan media disertai tanya jawab, (3) menyelesaikan masalah kontekstual, (4) membandingkan, mendiskusikan, dan melengkapi jawaban, (5) menyimpulkan.

Hasil observasi penerapan pendekatan *RME* dengan Media Konkret terhadap guru dan siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya indikator kinerja penelitian yang ditargetkan yaitu 85%.

Tabel 1. Persentase Hasil Observasi Guru dan Siswa

		Siklus		
		I	II	III
Guru	Persentase (%)	86,60	88,60	91,55
Siswa	Persentase (%)	86,02	87,80	90,11

Hasil observasi kegiatan guru pada siklus I 86,60%, siklus II meningkat 88,60%, dan siklus III mencapai 91,75%. Persentase rata-rata hasil observasi siswa pada siklus I adalah 86,02%, siklus II meningkat 87,80% dan siklus III mencapai 90,11%.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Siklus I, II, dan III

	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Tuntas	87,50	90,62	93,75
Belum Tuntas	12,50	9,38	6,25

Hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus I 87,50, siklus II meningkat 90,62%, dan siklus III mencapai 93,75%. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru berhasil menerapkan langkah langkah pendekatan *RME* dengan Media Konkret dan siswa mengikuti pembelajaran dengan baik.

Dengan demikian penerapan pendekatan *RME* dengan Media Konkret dapat meningkatkan pembelajaran dalam mata pelajaran matematika tentang Bangun Datar

dilihat dari persentase siswa yang memenuhi ketercapaian target dari siklus I-III. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan Mulyanto (2007) yang menyatakan bahwa penerapan pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* dapat meningkatkan pembelajaran matematika dilihat perilaku siswa berdasarkan tingkat pencapaian indikator pembelajaran yang mencakup penilaian proses dan hasil.

SIMPULAN

penerapan pendekatan *RME* dengan Media Konkret dapat meningkatkan pembelajaran siswa dalam mata pelajaran Matematika tentang Bangun Datar pada Siswa Kelas V SD Negeri 4 Pejagoan tahun ajaran 2018/2019, dibuktikan dengan peningkatan persentase siswa yang memenuhi ketercapaian target sebesar 85%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyhar, R. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Mulyanto, R. (2007). Pendekatan RME untuk meningkatkan pemahaman operasi pengurangan bilangan bulat negatif pada pembelajaran matematika di SDN Sukalerang I Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(8), 1-4. Diperoleh pada 21 Desember 2018, dari http://file.upi.edu/Direktori/JURNAL/PENDIDIKAN_DASAR/Nomor_8Oktober_2007/Pendekatan_RME_untuk_Meningkatkan_Pemahaman
- Sugiyono. (2009) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi. (2015). *Panduan Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar (Untuk Guru Calon Guru SD)*. Surakarta: UNS Press.